



MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK-PAIR-SHARE (TPS): KARAKTERISTIK, KEUNGGULAN, DAN IMPLEMENTASINYA

Maolidatul Imamah¹⁾, Ryan Irfan Nuruddin²⁾, Agung Setyawan³⁾

¹⁾Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan, Indonesia
Email: 240611100141@student.trunojoyo.ac.id

²⁾Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan, Indonesia
Email: 240611100163@student.trunojoyo.ac.id

³⁾Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan, Indonesia
Email: agung.setyawan@trunojoyo.ac.id

Abstract

This research aims to describe the meaning, characteristics, advantages and implementation of the think-pair-share (TPS) type cooperative learning model. This research uses a qualitative approach that focuses on literature studies. The distribution of coding references on common themes such as characteristics and implementation is relatively uniform, indicating consensus between sources. In contrast, technical themes such as implementation steps and the cooperative notion of TPS vary, enriching the analysis with different perspectives. Table data supports the effectiveness of the TPS model in improving student learning outcomes, motivation, communication, and cooperation, with experimental classes performing better than controls. The overall findings corroborate the relevance of TPS as an effective and collaborative learning method at various levels and subjects

Keywords: Kooperatif; TPS; Think; Pair; Share.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna, karakteristik, keunggulan, dan implementasi model pembelajaran kooperatif tipe think-pair-share (TPS). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berfokus pada studi literatur. Distribusi referensi kode pada tema-tema umum seperti karakteristik dan implementasi relatif seragam, menunjukkan adanya konsensus antar sumber. Sebaliknya, tema-tema teknis seperti langkah-langkah implementasi dan konsep kooperatif TPS bervariasi, memperkaya analisis dengan berbagai perspektif. Data tabel mendukung efektivitas model TPS dalam meningkatkan hasil belajar, motivasi, komunikasi, dan kerja sama siswa, dengan kelas eksperimen menunjukkan kinerja yang lebih baik daripada kelas kontrol. Temuan keseluruhan menguatkan relevansi TPS sebagai metode pembelajaran yang efektif dan kolaboratif di berbagai tingkat dan mata pelajaran.

Kata Kunci: Kooperatif; TPS; *Think*; *Pair*; *Share*.



PEDOMAN UMUM

Sebagaimana ditegaskan dalam Pembukaan UUD 1945 dan Undang-undang No. 20 Tahun 2003, pendidikan merupakan pilar utama pembangunan bangsa Indonesia yang berkualitas, dengan tujuan pendidikan untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cakap, dan kreatif. Paradigma pembelajaran yang berkembang di era globalisasi dan teknologi informasi mengubah fokus guru menjadi fokus siswa, dengan siswa berperan aktif dalam proses belajar. Paradigma ini selaras dengan temuan penelitian (Fauziah et al., 2025) yang menemukan bahwa pendekatan pembelajaran yang menekankan peran aktif siswa dalam membangun pengetahuan dapat meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal dan meningkatkan keinginan siswa untuk belajar. Selain itu, model pembelajaran kooperatif seperti Think Pair Share mendorong siswa untuk berpikir kritis dan bekerja sama, berbicara dalam kelompok, dan berbagi hasil diskusi. Semua model ini membantu meningkatkan hasil belajar dan karakter sosial siswa di sekolah dasar. Oleh karena itu, penerapan model Think Pair Share yang berpusat pada siswa sangat relevan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional dan menghadapi tantangan pendidikan modern.

Model pembelajaran TPS adalah pendekatan pembelajaran kooperatif dengan tiga tahapan utama: Think (berpikir), Pair (berpasangan), dan Share (berbagi). Pada tahap Think, siswa diberi waktu yang cukup untuk berpikir secara mandiri dan membuat solusi untuk masalah atau pertanyaan yang diajukan oleh guru. Proses ini penting untuk memberi ruang bagi siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis secara individual dan mempersiapkan diri untuk berinteraksi dengan rekan sekelasnya. Pada tahap pasangan, siswa membentuk pasangan dengan teman mereka untuk berbicara tentang ide-ide yang mereka pikirkan masing-masing. Diskusi dua arah ini memungkinkan siswa saling bertukar ide, memperkaya pemahaman, dan menguji kebenaran argumen mereka dalam suasana yang lebih intim dan suportif. Tahap terakhir adalah Share, di mana beberapa pasangan diminta untuk menyampaikan dan berbagi hasil diskusi mereka di depan kelas secara keseluruhan. Tahapan ini berfungsi sebagai media presentasi hasil diskusi sekaligus memperluas wawasan siswa dengan memaparkan berbagai pandangan dari teman-temannya. Oleh karena itu, model TPS diharapkan meningkatkan pemahaman siswa tentang materi serta keterampilan komunikasi dan kerja sama. Ini juga meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. (Mutia, 2020).

Selain itu, model TPS memungkinkan siswa belajar secara bertahap mulai dari pemrosesan informasi secara

individu, penguatan melalui interaksi berpasangan, dan penegasan kembali melalui diskusi kelompok besar, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Selain itu, telah terbukti bahwa penggunaan model TPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan pemahaman mereka tentang materi pelajaran yang berbeda, serta mendorong sikap saling menghargai pendapat teman dalam lingkungan pembelajaran yang berkolaborasi. Cara penerapan model TPS dapat disesuaikan dengan kebutuhan guru dan karakteristik siswa, misalnya dengan memberikan waktu berpikir yang memadai, memilih pasangan diskusi secara strategis, serta memfasilitasi sesi berbagi yang mendorong keterlibatan seluruh siswa di kelas.

Kesenjangan penelitian dengan penelitian yang sudah ada yaitu, penelitian ini menggunakan metode studi literatur yang menjadikan sumber literatur menjadi landasan utama. Penggunaan NVivo juga menjadi sebuah perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Penggunaan NVivo sendiri masih jarang dijumpai.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang model pembelajaran kooperatif tipe think pair share, dengan fokus pada definisi, fitur, dan keuntungan dari model tersebut. Selain itu, penelitian ini akan membahas lebih lanjut dengan sumber yang tersedia. Diharapkan penelitian ini akan membantu proses persiapan guru untuk mengajar.

METODE PENELITIAN

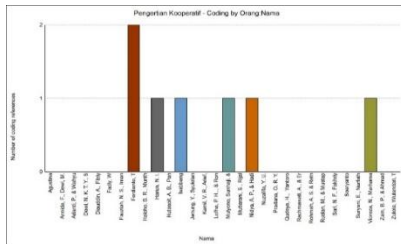
Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur kualitatif karena penelitian ini berfokus pada mengevaluasi teori, konsep, dan temuan penelitian sebelumnya tentang fitur, keuntungan, dan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe think-pair-share (TPS). Subjek dalam penelitian ini berasal dari berbagai literatur akademik, meliputi jurnal ilmiah nasional dan E-book yang relevan dengan topik kajian. Waktu penelitian yaitu 23 September sampai 11 Oktober. Peneliti mencari sumber literatur berupa ebook atau jurnal, peneliti memasukkan sumber yang telah dipilih ke dalam NVivo kemudian memberikan pengkodean pada proses analisis isi sumber literatur tersebut. Hasil analisis yang sudah didapatkan menjadi dasar dalam pembahasan penelitian. Software NVivo 12 alat dalam menganalisis jurnal yang dipilih.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menelusuri berbagai literatur melalui database daring, kemudian membaca, menganalisis, dan mencatat isi literatur yang relevan. Pemilihan literatur didasarkan pada beberapa kriteria seperti membahas model pembelajaran kooperatif tipe think-pair-share (TPS) atau model pembelajaran kooperatif, diterbitkan dalam 5 sampai 10 tahun terakhir dan dipublikasikan oleh penerbit atau lembaga akademik



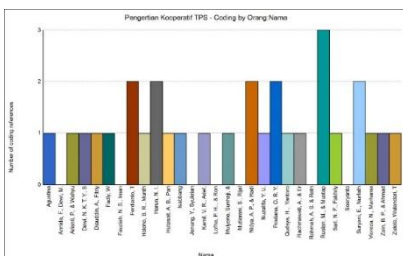
yang kredibel. Penulis menggunakan 30 Sumber literatur, 27 sumber jurnal nasional dan 3 sumber dari ebook. Menggunakan software NVivo dengan menganalisis melalui pengkodean pada kalimat atau paragraf yang sesuai dengan yang dicari.

HASIL DAN PEMBAHASAN



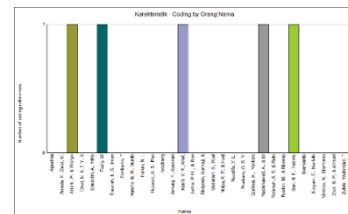
Gambar 1. grafik batang pengertian kooperatif

Berdasarkan seluruh grafik hasil coding, didapatkan bahwa setiap tema menunjukkan pola distribusi referensi coding yang bervariasi antar jurnal dan tema yang diangkat. pada grafik "Pengertian Kooperatif" menunjukkan distribusi yang sangat terbatas, dengan hanya beberapa nama mencatatkan dua referensi coding, dan sebagian besar satu atau bahkan tidak ada. Pola ini memperkuat indikasi bahwa tema tersebut tidak diangkat dengan bobot yang sama oleh semua jurnal, atau hanya relevan pada sebagian kecil partisipan. Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran di mana siswa bekerja sama dalam kelompok kecil yang beragam untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama. Model ini menekankan interaksi sosial yang saling membantu, berbagi pengetahuan, dan bertanggung jawab secara individu maupun kelompok (Paya', 2021). Pembelajaran kooperatif, yang dilakukan secara sadar dan sistematis, mendorong siswa untuk berinteraksi satu sama lain secara kasih sayang, kasih sayang, dan asuh. Sebagai latihan hidup bermasyarakat, pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dengan baik. Menurut Zulela et al. (2025) model ini juga menciptakan kondisi belajar yang kondusif melalui kerja sama, diskusi, dan tanggung jawab kelompok yang diperkuat dengan berbagai tipe salah satunya Think-Pair-Share (TPS) yang meningkatkan prestasi akademik dan keterampilan sosial siswa.



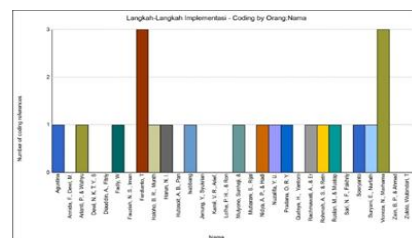
Gambar 2. grafik batang pengertian kooperatif TPS

Sedangkan grafik "Pengertian Kooperatif TPS" secara umum menampilkan variasi jumlah referensi coding lebih besar, berkisar dari satu hingga tiga, yang memperlihatkan adanya perbedaan pemahaman atau penekanan responden pada konsep kooperatif TPS. Sebagian besar jurnal menunjukkan data level satu atau dua, namun ada satu nama yang mencapai tiga referensi coding, menggambarkan ragam mendalam pengalaman dan pemahaman dalam tema ini. Menurut Zulela et al. (2025) model pembelajaran Think Pair Share (TPS) adalah cara yang bagus untuk meningkatkan keterampilan sosial, kemampuan analisis kritis, dan hasil belajar siswa. TPS memungkinkan pola diskusi yang berbeda di kelas dan memberi siswa waktu untuk berpikir, merespons, dan membantu satu sama lain.



Gambar 3. *Karakteristik*

Pada grafik "Karakteristik", semua sumber mendapatkan jumlah referensi yang sama, yaitu satu referensi. Hal ini menandakan bahwa tema karakteristik dipandang universal oleh semua sumber, tanpa ada individu yang sumber atau mendominasi dalam pengungkapan tema tersebut. Menurut Paya' (2021) pemecahan masalah, waktu berpikir mandiri, kerja berpasangan, dan berbagi hasil diskusi dengan kelas adalah karakteristik model pembelajaran Think Pair Share (TPS). Ada beberapa sumber yang menggabungkan tahap pendahuluan dan penghargaan ke dalam proses. Pada akhirnya, model ini meningkatkan hasil belajar dengan membantu siswa memahami lebih mudah, mengurangi rasa malu, dan meningkatkan pola pikir dan keinginan mereka.

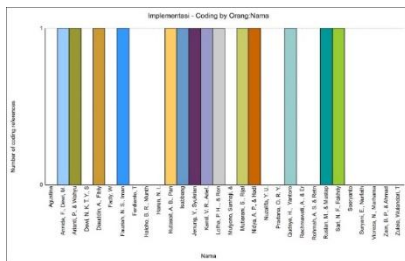


Gambar 4 grafik batang langkah-langkah implementasi

Gambar 4. Grafik batang langkah-langkah implementasi

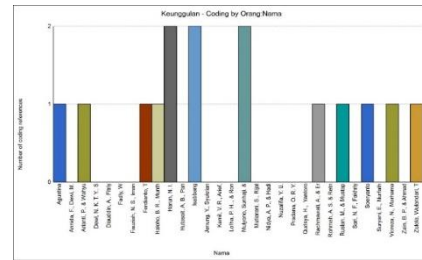


Sementara itu, pada grafik "Langkah-Langkah Implementasi", ditemukan adanya variasi jumlah referensi, dengan beberapa nama seperti jurnal Ferdianto, T dan Vioreza, N. Marhama tercatat memiliki hingga tiga referensi, sementara kebanyakan jurnal lain hanya mendapatkan satu referensi. Ini menunjukkan bahwa pemahaman atau pengalaman terkait langkah-langkah implementasi jauh lebih bervariasi, ada beberapa jurnal yang sangat rinci dalam mendeskripsikan langkah-langkah atau terlibat intensif dalam proses tersebut, dibandingkan dengan yang lain. Pengutaraan masalah yang jelas, waktu untuk berpikir secara individual, kerja berpasangan yang berbeda, dan berbagi hasil diskusi dengan seluruh kelas adalah bagian dari model pembelajaran Think Pair Share (TPS). TPS terdiri dari tahapan pendahuluan, berpikir (think), berpasangan (pair), dan berbagi (share). Dalam proses ini, penghargaan diberikan untuk mendorong partisipasi aktif dan efektif (Mulyono, Sunhaji, & Wahab, 2021).



Gambar 5. *grafik batang implementasi*

Kemudian pada grafik "Implementasi" juga menunjukkan pola sebaran yang homogen, dengan seluruh sumber mendapat satu referensi coding, yang mengindikasikan proses atau pengalaman implementasi cenderung dialami secara merata di semua data hasil. Sudah terbukti bahwa model pembelajaran kooperatif Think Pair Share (TPS) meningkatkan hasil belajar siswa, motivasi mereka, keterampilan komunikasi, dan kemampuan kerja sama (Annida, F., et al, 2025). Model ini memiliki tahapan yang jelas, seperti mengajukan masalah, berpikir mandiri, berdiskusi dengan pasangan, dan berbagi hasil. TPS juga membuat belajar menyenangkan, memotivasi, dan mudah ditransfer. Metode ini memiliki dampak positif yang signifikan pada kualitas pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan dan mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar mereka.



Gambar 6. grafik batang keunggulan

Pada grafik "Keunggulan", distribusi referensi coding cenderung rendah yaitu hanya satu sampai dua untuk setiap jurnal. Variasinya berada pada tingkat moderat, menandakan adanya perbedaan sudut pandang terhadap tema keunggulan, namun tidak sekuat pada tema langkah-langkah implementasi atau pengertian kooperatif TPS. Terakhir, Berbagai keunggulan model pembelajaran Think Pair Share (TPS) membantu meningkatkan kualitas pembelajaran. Di antara keunggulan ini termasuk mendorong peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif dalam pemahaman konsep mata pelajaran, meningkatkan kemampuan mereka untuk berpikir kritis, dan memberikan mereka waktu untuk berpikir secara mandiri untuk meningkatkan kualitas jawaban (Mulyono, Sunhaji, & Wahab, 2021). Melalui diskusi berpasangan, siswa memperoleh pemahaman lebih mendalam, saling bertukar pengetahuan, dan belajar dengan ritme masing-masing, sekaligus terbiasa bertukar pikiran (Vioresa et al., 2020). TPS menjamin partisipasi setiap siswa dalam menyampaikan dan berbagi ide, membantu mereka lebih fokus selama pembelajaran, serta meningkatkan keterampilan sosial, empati, dan kolaborasi. Selain itu, model ini memfasilitasi keaktifan dan keberanian siswa dalam menyampaikan serta menanggapi pendapat, sekaligus memudahkan guru dalam memantau dan membimbing proses belajar, sehingga secara keseluruhan efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan keterampilan sosial siswa.

Secara keseluruhan, variasi distribusi referensi coding pada seluruh grafik ini merefleksikan kedalaman, keberagaman, dan homogenitas sumber yang dipilih terhadap tema yang diangkat. Tema yang bersifat teknis atau prosedural cenderung lebih bervariasi, sedangkan tema yang bersifat konseptual atau umum seperti karakteristik dan implementasi didiskusikan secara lebih merata di antara seluruh responden. Temuan-temuan ini memperkaya pemahaman dan analisis peneliti terhadap proses pengumpulan serta keberagaman data kualitatif dalam penelitian yang dilakukan.



KESIMPULAN

Distribusi referensi coding dari grafik tema menunjukkan bahwa tema umum seperti karakteristik dan implementasi cenderung dibahas secara seragam dan konsisten oleh semua sumber, mencerminkan kesepakatan dan cakupan yang mirip. Sebaliknya, tema teknis dan operasional seperti langkah-langkah implementasi, pengertian kooperatif TPS, serta keunggulan, menunjukkan variasi mendalam antara jurnal, baik dalam kedalaman analisis maupun jumlah referensi. Hal ini memperkaya hasil penelitian dengan ragam perspektif serta menegaskan pentingnya keberagaman dan kedalaman sumber untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif dari data kualitatif.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Bapak Agung Setiawan, pembimbing kami, yang telah membantu, memimpin, dan mendorong kami selama penelitian ini. Jangan lupa bahwa penulis menghargai semua orang yang telah membantu penelitian ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Arifandi 1, M. Sulthon Masyhud 2, Trias Martha Anggraini3, M. L. (2012). Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar. Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar, 1(2), 329.
- Agusti, N. M. & A. (2022). Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu, 6(4), 5877–5889. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>
- Agustina, A. (2021). Peningkatan Prestasi Belajar Siswa pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Teks Resensi dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) di Kelas XI MIPA 1 SMAN 2 Bolo Semester II Tahun Pelajaran 2020/2021. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI), 1(2), 316–327. <https://doi.org/10.53299/jppi.v1i2.93>
- Alifia, H. N., Prihantini, & Kuswanto. (2021). Jikap PGSD : Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan. JikapPGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan, 5(1), 64–73. <https://ojs.unm.ac.id/JIKAP/article/download/16820/9987>
- Arianti, P., & Wahyuni, S. (2024). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Tematik. Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, 8(2), 232–240.
- Arlini, H., Humairah, N., & Sartika, D. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share dengan Teknik Advance Organizer. Saintifik, 3(2), 182–189. <https://doi.org/10.31605/saintifik.v3i2.163>
- Aurora Putri Nidya, & Sueb Hadi. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Think Pair Share dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Ide Pokok dan Ide Pendukung Teks Deskripsi di Kelas IX-I SMP Negeri 13 Surabaya. Pragmatik : Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Dan Pendidikan , 2(4), 126–136. <https://doi.org/10.61132/pragmatik.v2i4.1048>
- Azmin, N., Program, M., Pendidikan, S., Barat, N. T., Barat, N. T., Simulasi, M., & Darah, S. P. (2022). Jurnal PIPA: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam. Urnal PIPA: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, 02(02), 83–90.
- Dewi, N. K. T. Y., Sugiarta, I. M., & Parwati, N. N. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Berbantuan Alat Peraga untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa. Journal of Education Action Research, 5(1), 40–47. <https://doi.org/10.23887/jear.v5i1.31789>
- Fadly, W. (2022). Model-Model Pembelajaran untuk Implementasi Kurikulum Merdeka. Model-Model Pembelajaran untuk Implementasi%0AKurikulum Merdeka
- Fauziah, N. S., Imaningtyas, & Utami, N. C. M. (2025). Keefektifan Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Sekolah Dasar. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10(02), 287–301.
- Ferdianto, T. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share (TPS) Dalam Pendidikan Agama Islam. Al-Bustan: Jurnal Pendidikan Islam, 1(1), 14–32. <https://doi.org/10.62448/ajpi.v1i1.51>
- Haloho, B. R., Munthe, D. Y., Sirait, M., Saragih, E. G., & Munthe, S. R. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas 4 SD Negeri 091608 Sinaksak. INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research, 5(1), 2557–2566.
- Harun, N. I. (2022). Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share pada pembelajaran IPS di kelas IV sdn 01 Marisa. Jurnal Multi Disiplin Ilmu, 1(1), 26–32. <https://jurnalilmiah.co.id/index.php/MJPJMI>
- Hertika, D. (2014). pembelajaran kooperatif II. 8–20. [http://digilib.unila.ac.id/4053/11/BAB II.pdf](http://digilib.unila.ac.id/4053/11/BAB%20II.pdf)
- Lofha, P. H., & Rondli, W. S. (2025). Analisis Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Terhadap Keterampilan Berfikir Kritis Pada Pembelajaran



- PPKN Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(2.B), 192–201.
- Malang, U. I. (2025). 1, 2, 3 123. 7, 205–218.
- Mata, P., Ekonomi, P., & Sma, D. I. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps). 3(2), 340–347.
- Ms, Z., Dwi, T., Wulandari, C., Fahira, A. Z., Yani, A. F., Akmal, L. A. N., Putri, N. N., Dewi, N. R., Rohmah, S., Setiawan, B., Iasha, V., & 1. (2025). Implementasi Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) terhadap Peningkatan Hasil Belajar dan Sikap Kerja Sama Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKN di Sekolah Dasar The Implementation of Think Pair Share Learning Model to Improve Learning Outcomes and. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 7(1), 170–188.
- Mulyono, Sunhaji, & Wahab. (2021). Implementasi Strategi Pembelajaran Koorperatif Think Pair Share (TPS) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Kependidikan*, 9(2), 325–335.
- Mutia, T. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share terhadap hasil belajar Geografi. *Jurnal Pendidikan*.
- Nurhayati, H., & , Langlang Handayani, N. W. (2020). *Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu., Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Nuzalifa, Y. U. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share (Tps) Berbasis Lesson Study Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, 4(1), 48–57. <https://doi.org/10.23887/jppsi.v4i1.31774>
- Olyvia, S. (2018). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep. 5(1).
- Pratiwi, yeni putri. (2012). Pengaruh Model. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(November 2012), 368–378.
- Qudsya, H., Yantoro, Y., & Risdalina, R. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas V Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 273–283.
- Ribut, O. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share (TPS) Pada Prestasi matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.57008/jjp.v1i1.1>
- Sari, N. F., Fakhriyah, F., & Ratnasari, Y. (2025). CJPE : Cokroaminoto Juornal of Primary Education Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Sekolah Dasar Pendahuluan Pendidikan merupakan unsur penting dalam peningkatan kualitas sumber daya. 8, 1297–1310.
- Siahaan, N., Sirait, E. M., & Thesalonika, E. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V UPTD SD Negeri 122340 Pematangsiantar. *Pendidikan Bahasa Indonesia Dan Sastra (Pendistra)*, 5, 52–59. <https://doi.org/10.54367/pendistra.v8i1.4849>
- Vioreza, N., Marhamah, & Oktaviana, E. (2020). Model & Metode Pembelajaran.
- Zain, B. P., & Ahmad, R. (2021). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Motivasi dan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3668–3676. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1408>